

BAB 3

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 17) mengemukakan bahwa : Penelitian metode studi kasus adalah dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang. Penulisan karya tulis ilmiah ini menggunakan metode penelitian deskriptif dalam bentuk studi kasus dengan pendekatan Asuhan Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik Pada Pasien Post Operasi Apendiktomi Dengan Tindakan Melatih Mobilisasi Dini yang meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang Bedah RSUD dr. Drajat Prawiranegara Serang

b. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Februari sampai bulan April 2022

3.3 Subjek Penelitian/ Partisipan

Dalam penelitian ini menggunakan 2 responden atau 2 pasien tanpa perforasi dengan diagnosa medis yaitu Post Operasi Apendiktomi dengan masalah keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik. Adapun kriteria subjek penelitian dibagi menjadi 2 yaitu :

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi yaitu karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2015). Dalam

penelitian ini penulis menuliskan kriteria inklusi pada pasien post op hari ke-1 6 jam setelah operasi yaitu :

- a. Pasien bersedia menjadi responden
- b. Pasien post operasi apendisitis dengan masalah pemenuhan kebutuhan mobilitas fisik
- c. Pasien post operasi apendisitis yang sudah kooperatif dan sudah bisa berkomunikasi verbal dengan cukup baik
- d. Pasien post operasi apendisitis dengan masalah pemenuhan kebutuhan mobilitas fisik yang berada di Ruang Bedah RSUD dr. Drajat Prawiranegara Serang

2. Kriteria Ekklusi

Kriteria ekklusi yaitu menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2015). Dalam penelitian ini penulis menuliskan kriteria ekklusi dengan perforasi yaitu :

- a. Pasien Post Operasi Apendiktomi dengan penurunan kesadaran
- b. Pasien dengan komplikasi berat

3.4 Fokus Studi

Fokus studi dalam penelitian ini adalah Asuhan Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik Pada Penderita Post Operasi Apendiktomi dengan Tindakan Melatih Mobilisasi Dini di Rumah Sakit dr. Drajat Prawiranegara Serang

3.5 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2015), Pengertian definisi operasional dalam variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Untuk tidak menimbulkan perbedaan maka harus ada batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.1

Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasioal
1.	Asuhan Keperawatan	Proses asuhan keperawatan pada pasien post operasi apendiktomi selama 3x24 jam diawali dengan pengkajian pada pasien ataupun keluarga pasien, intervensi, implementasi dan evaluasi yang diberikan secara langsung kepada klien/pasien di berbagai pelayanan kesehatan.pada hari ke 0 sampai ketiga.
2.	Mobilisasi Dini	Suatu bentuk asuhan keperawatan pada pasien post operasi apendiktomi selama 3x24 jam setelah efek anestesi hilang pada hari ke 0 sampai hari ketiga mulai dari latihan ringan di atas tempat tidur seperti latihan pernapasan, latihan menggerakkan tungkai sampai dengan pasien bisa turun dari tempat tidur, berjalan ke kamar mandi dan berjalan keluar kamar.
3.	Gangguan Mobilitas Fisik	Pasien yang mengalami kesulitan dalam melakukan pergerakan karena luka bekas operasi appendiktomi. Klien merasa takut terasa nyeri Ketika bergerak karena ada luka operasi.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian tentang alat yang digunakan dalam mengumpulkan data bagaimana cara menggunakannya dan seperti apa kriterianya, instrument yang digunakan oleh peneliti dalam hal ini adalah instrument pengkajian mulai dari pengkajian evaluasi, instrument alat untuk pemeriksaan fisik dan lembar standar prosedur operasional Melatih Mobilisasi Dini

1. Instrument Pengkajian

Lembar format pengkajian yang dilakukan untuk memperoleh data mulai dari format pengkajian sampai evaluasi

- a. Format pengkajian meliputi identitas pasien, keluhan riwayat keperawatan (sekarang dahulu dan keluarga), kesehatan saat ini, dimana data data tersebut didapatkan dari pasien, keluarga pasien, perawat ruangan, rekam medis maupun petugas kesehatan lainnya,

pemeriksaan fisik data psikologis data ekonomi sosial, data spiritual, pemeriksaan laboratorium / pemeriksaan penunjang, dan program pengobatan

- b. Format analisa data meliputi nama pasien, nomer rekam medis, data, etiologi, masalah
- c. Format diagnosa keperawatan meliputi nama pasien, nama pasien, nomer rekam medis, diagnosa keperawatan
- d. Format rencana asuhan keperawatan meliputi nama pasien, nomer rekam medis, diagnosa keperawatan, intervensi SLKI SIKI
- e. Format catatan perkembangan keperawatan terdiri dari : nama pasien, nomor rekam medis, hari dan tanggal, jam dan implementasi keperawatan

2. SOP Melatih Mobilisasi Dini

Standard Operating Procedure (SOP) adalah suatu rangkaian dokumentasi tertulis mengenai prosedur dari suatu aktivitas. Penelitian ini menggunakan SOP Mobilisasi Dini.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, pemeriksaan fisik, dan observasi hasil laboratorium yang dilakukan secara sistematis (mempunyai kerangka dan struktur yang jelas dan pengamatan lebih terarah. (Notoatmodjo, 2012)

3.8 Etika Studi

Menurut Nursalam (2015) menyatakan bahwa secara umum prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai, hak-hak subjek, dan prinsip keadilan. Selanjutnya akan diuraikan sebagai berikut:

a. Lembar persetujuan *informed consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan

informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian mengetahui dampaknya jika subjek bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan

b. *Anonimity* (tanpa nama)

Anonimity merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

c. *Confidentially* (kerahasiaan)

Dalam melakukan penelitian, data dan informasi yang didapat dari responden akan dirahasiakan kecuali pada angka tertentu yang digunakan sebagai laporan hasil penelitian.

3.9 Langkah-Langkah Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama yaitu dengan menggunakan teknik observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak (Sugiyono, 2014). Langkah-langkah pengumpulan data diperlukan agar dalam pengumpulan data, data yang akan dijadikan kasus kelolan menjadi sistematis. Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Penulis terlebih dahulu mengajukan surat permohonan studi pendahuluan dan mengambil data kasus kepada sekretaris jurusan Keperawatan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
2. Surat permohonan studi pendahuluan dan proposal karya tulis ilmiah diajukan kepada Direktur RSUD dr. Drajat Prawiranegara Serang melalui bidang akademik dan menunggu untuk balasan.

3. Mendapatkan balasan surat dari bidang Akademik / Diklat RSUD dr. Drajat Prawiranegara Serang berupa perizinan studi kasus dengan pengambilan prevelensi.
4. Surat izin studi pendahuluan diserahkan kepada Rekam Medis untuk memperoleh data jumlah pasien Post Operasi Apendiktomi RSUD dr. Drajat Prawiranegara Serang
5. Pengajuan izin kepada ketua ruang untuk pengambilan kasus dengan masalah Gangguan Mobilitas Fisik pada pasien Post Operasi Apendiktomi.
6. Melakukan observasi terhadap pasien yang telah diberikan saran ketua ruang dan mengontrak waktu untuk menjelaskan serta memberikan *informed consent* jika berkenan menjadi subjek penelitian.
7. Melakukan asuhan keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik pada pasien Post Operasi Apendiktomi dengan Tindakan Melatih Mobilisasi Dini.
8. Menulis dan membahas hasil pengaruh penerapan Mobilisasi Dini pada asuhan keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik pada pasien Post Operasi Apendiktomi.

3.10 Metode Analisa Data

Data yang ditemukan saat pengkajian dikelompokkan dan dianalisis berdasarkan data subjektif dan objektif, sehingga dapat dirumuskan diagnosa keperawatan, kemudian menyusun rencana keperawatan dan melakukan implementasi serta evaluasi keperawatan dengan caradinarasikan. Analisis selanjutnya membandingkan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada pasien dengan teori dan penelitian terdahulu (Nursalam, 2015). Analisa data dalam laporan karya tulis ilmiah ini yaitu akan membandingkan dua pasien yang telah diberikan asuhan dan di support oleh teori yang ada pada tinjauan pustaka untuk menetapkan intervensi pada pasien dengan Gangguan Mobilitas Fisik. Analisis data yang akan dilakukan oleh penulis sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam pengkajian pasien dengan masalah keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik menerapkan metode wawancara, observasi dan dokumentasi

2. Mereduksi data

Data yang telah didapatkan dari hasil pengkajian selanjutnya dikelompokkan menjadi data subyektif dan data obyektif kemudian dilakukan identifikasi, memfokuskan, dan mengatasi kebutuhan spesifik pasien serta respon terhadap masalah untuk dibandingkan dengan nilai normal antar kasus.

